

Bintek OBE dilaksanakan di ruang rapat 1, oleh tim OBE WR I dan tim. Kualitas perguruan tinggi seringkali dinilai baik atau tidaknya dari kualitas dan kompetensi lulusannya. Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDI) membutuhkan lulusan yang mempunyai kompetensi (“AKU BISA APA?”) namun saat ini yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi adalah daftar nilai atau transkrip **APA?”**). Jadi, yang bukan hanya sekedar Kuliah (MK) tapi juga terukur dari lulusan (“AKU SUDAH BELAJAR



dibutuhkan seorang lulusan ijazah dan transkrip Mata daftar kompetensi yang tersebut. Untuk menghasilkan kompetensi yang baik, yang baik pula. Proses ini proses pembelajaran yang ada di dalamnya, dan inilah yang menjadi salah satu alasan dikembangkannya kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE).

Bahkan di Indonesia sendiri, saat ini akreditasi menjadi media strategis untuk menunjukkan kualitas *outcome* pendidikan, dan untuk Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0 (IAPS 4.0), ada banyak poin penilaian lain terkait sistem pendidikan dan proses pembelajaran rata-rata berbasis *outcome*.

Numun sering orang bilang kalau OBE itu rumit, jika tidak mengerti konsepnya? Namun kalau kita sudah mengerti OBE itu apa, dan konsepnya bagaimana, nanti mudah memahaminya. (Sevima.com).